

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kombinasi terapi mendengarkan suara alam dan aromaterapi kopi Bengkulu terhadap penurunan skala nyeri kanulasi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Skala nyeri kanulasi pada penderita gagal ginjal kronik sebelum diberikan kombinasi terapi mendengarkan suara alam dan aromaterapi kopi Bengkulu, sebagian besar responden mengalami nyeri sedang (skala 4–6) sebanyak 9 responden (60,0%), dengan rata-rata skala nyeri 6,13 (SD=1,25).
2. Skala nyeri kanulasi pada penderita gagal ginjal kronik sesudah diberikan kombinasi terapi mendengarkan suara alam dan aromaterapi kopi Bengkulu, sebagian besar responden mengalami nyeri ringan (skala 1–3) sebanyak 10 responden (66,7%), dengan rata-rata skala nyeri turun menjadi 3,33 (SD=1,45). Tidak ada responden yang mengalami nyeri berat setelah intervensi diberikan.
3. Ada pengaruh kombinasi terapi mendengarkan suara alam dan aromaterapi kopi Bengkulu terhadap penurunan skala nyeri kanulasi pada penderita gagal ginjal kronik sebelum dan sesudah diberikan kombinasi terapi mendengarkan suara alam dan aromaterapi kopi Bengkulu, yang dibuktikan dengan hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran, khususnya terkait terapi komplementer dan manajemen nyeri nonfarmakologis pada pasien hemodialisa, sehingga lulusan keperawatan memiliki kompetensi yang memadai dalam memberikan asuhan keperawatan berbasis bukti.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan pelayanan keperawatan, khususnya pada pasien yang menjalani hemodialisis. Kombinasi terapi mendengarkan suara alam dan aromaterapi kopi Bengkulu dapat dipertimbangkan sebagai intervensi nonfarmakologis yang mendukung upaya mengurangi nyeri kanulasi sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pasien selama menjalani tindakan hemodialisis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menguji efektivitas masing-masing intervensi secara terpisah, yaitu terapi mendengarkan suara alam dan aromaterapi kopi Bengkulu, sehingga dapat diketahui terapi mana yang memberikan pengaruh paling besar dalam menurunkan skala nyeri kanulasi pada pasien yang menjalani hemodialisis. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengombinasikan terapi ini dengan

intervensi nonfarmakologis lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

